

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil simpulan bahwa variabel independen Inflasi tidak berpengaruh terhadap total pembiayaan pada BUS di Indonesia. *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap total pembiayaan pada BUS di Indonesia. CAR berpengaruh terhadap total pembiayaan pada BUS di Indonesia. Dan NPF tidak berpengaruh terhadap total pembiayaan pada BUS di Indonesia.

Hasil penelitian dapat di ambil simpulan bahwa variabel kontrol ROA *Rate* tidak berpengaruh terhadap total pembiayaan pada BUS di Indonesia. BOPO *Rate* tidak berpengaruh terhadap total pembiayaan pada BUS di Indonesia. Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap total pembiayaan pada BUS di Indonesia.

Sedangkan hasil Uji-F (simultan), analisis pengaruh Inflasi, *BI Rate*, CAR, ROA, BOPO dan Ukuran Perusahaan terhadap Total Pembiayaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang perlu dipertimbangkan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Adupun keterbatasan dalam penelitian ini hanya berkisar periode 5 (lima) tahun yang diteliti oleh penulis periode 2012-2016. Pada penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan 2 (dua) variabel eksternal. Penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah (BUS).

B. SARAN

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik akibat keterbatasan waktu, sumber data, dan juga berbagai keterbatasan sebagai berikut :

Untuk Penelitian berikutnya dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang dan memungkinkan penambahan variabel internal dan variabel eksternal yang lebih banyak sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

Bank Umum Syariah juga bisa memanfaatkan penelitian ini sebagai alat peningkatan dalam memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pемbiayaan yang disalurkan untuk meningkatkan imbalan hasil atas asetnya sehingga investor menanamkan dana di Bank Umum Syariah lebih meningkat.

Bank Umum Syariah juga dapat memperhatikan Pembiayaan diindonesia, tingkat NPF yang meningkat akan menurunkan tingkat pembiayaan, sehingga perbankan harus memperhatikan ini karena manajemen pembiayaan yang baik di perlukan untuk mengatasi pembiayaan yang bermasalah.

Sedangkan masyarakat sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi dan masyarakat tidak perlu ragu akan kehalalan traksaksi pada Bank Umum Syariah atau untuk menabung dan menanamkan dananya pada Bank Umum Syariah.